

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

 Kemenkes		Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 01909 8300256 https://poltekkeskupang.ac.id
Nomor	PP 06 02/F/XXIX.19.4/ 411 /2025	10 April 2025
Hal	Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa (daftar nama terlampir) : Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.		
Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak  Uly Agustine, S.Kp., M.Kep NIP. 197508102001122001		
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://whs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.keminfo.go.id/verifs/PDF 		

Lampiran
 Nomor : PP.06.02/F.XXIX.19.4/ /2025
 Tanggal : 10 April 2025

**Daftar Nama Mahasiswa
 Prodi D-III Keperawatan Waikabubak**

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1	Yunita Malo	PO5303212220459	Implementasi Pemberian Jus Labu Siam Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025
2	Jena Madani	PO5303212220437	Implementasi Pemberian Rebusan Air Seledri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025
3	Delfi Rosianti Benu	PO5303212220421	Implementasi Terapi Jus Buah Hangat Pada Pasien Stroke Dengan Masalah Eliminasi Fekal (Konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
 NIP.197508102001122001

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dari Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Weekarou Nomor - Waikabubak
 Telepon / Faks (0387) 2525264 email dpmtsp.sbkab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : DPMTSP 243 4/60/53 12/04/2025

Dasar

- Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
- Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor PP 06 02/F XXIX 19 4/419/2025 tanggal 10 April 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian an Yunita Malo, Jena Madani, dan Delfi Rosianti Benu;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Yunita Malo	PO5303212220459	Implementasi Pemberian Jus Labu Siam Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025
2.	Jena Madani	PO5303212220437	Implementasi Pemberian Rebusan Air Seledri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025
3	Delfi Rosianti Benu	PO5303212220421	Implementasi Terapi Jus Buah Hangat Pasien Stroke Dengan Masalah Eliminasi Fekal (Konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 11 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN SUMBA BARAT.

DEDY SUTAWA, S.TP
 PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
 NIP. 19670331 199903 1 003

PARAF HIBARKI

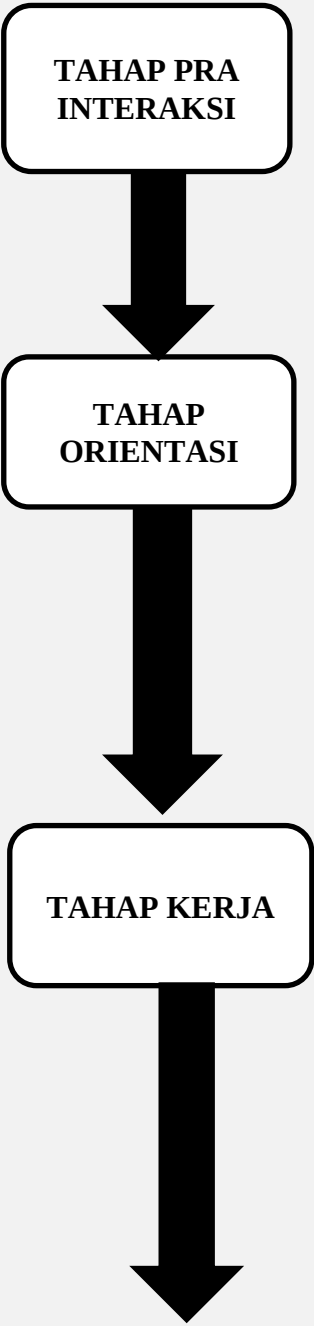
ANALIS KEBERAKAN AHLI MUTU BIDANG PERIZINAN	/
ANALIS KEBERAKAN AHLI MUTU BIDANG PERIZINAN	/

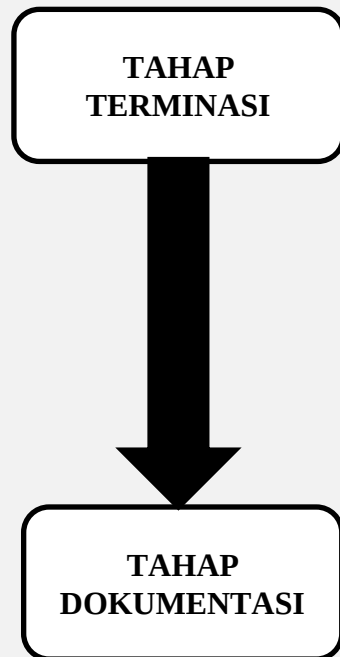
Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur (Sop) Jus Buah

 PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG	TERAPI JUS BUAH NAGA MERAH
NAMA SOP	PROSEDUR TERAPI JUS BUAH NAGA MERAH
PENGERTIAN	Jus adalah salah satu produk olahan buah-buahan yang sudah lama dikenal dan dapat mengandung serat tinggi seperti buah naga merah
TUJUAN	Untuk mengatasi masalah konstipasi pada pasien stroke
ALAT DAN BAHAN	1. Buah Naga Merah 500 Mg 2. Blender 3. Pisau 4. Air Bersih/matang 300 Ml 5. Gelas

	6. bokor
	PROSEDUR
FLOWCHART	KEGIATAN
 <pre> graph TD A[TAHAP PRA INTERAKSI] --> B[TAHAP ORIENTASI] B --> C[TAHAP KERJA] </pre>	1. Mahasiswa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan • Buah Naga Merah • Blender • Pisau • Air Bersih/matang • Gelas 200 ml • sendok 4. Menyiapkan pasien • Salam • Kontrak : perkenalan (identifikasi pasien menggunakan nama, dan tanggal lahir) • Beritahu dan jelaskan kepada pasien dan keluarganya mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan • Kontrak waktu • Berikan kesempatan pasien untuk bertanya • Menjaga privacy pasien 5. Prosedur kerja • Menyiapkan 1 buah naga merah (500 Mg) • Mencuci buah naga yang sudah disiapkan dan dipisahkan dari kulitnya setelah itu di potong-potong lalu di masukan ke dalam blender • Kemudian dilanjutkan dengan memasukan air hangat 300 ML dengan suhu 70°c lalu diblender hingga menjadi jus • Jus di masukan kedalam gelas • Jus diberikan kepada pasien



untuk diminum setelah makan

- Pemberian terapi jus buah naga merah di berikan kepada pasien 3 kali dalam sehari berturut-turut selama 3.

6. Tahap Terminasi

- Kaji respon pasien selama pemberian dan sesudah pemberian jus buah
- Tanyakan kepada pasien bagaimana perasaan mereka setelah dilakukan terapi jus buah
- Berikan reinforcement positif kepada pasien.
- Berikan edukasi kepada pasien tentang cara melakukan teknik relaksasi napas dalam secara mandiri

7. Tahap Dokumentasi

- Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan
- Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan : nama pasien, nama dan tindakan yang dilakukan, waktu dan cara pemberian
- Respon pasien sebelum tindakan dan sesudah tindakan
- Nama dan tanda tangan perawat

Lampiran 4 : Informed Consent

Lampiran 4 : Informad Consent

PASIEK I

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NY. KKK
Umur : 64 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Weekarou

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Implementasi Terapi jus buah hangat pada pasien stroke dengan masalah eliminasi fekal (konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat ” menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU ikut serta dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 05 Mei 2025

Responden



(NY. KKK)

Lampiran 4 : Informad Consent

PASLEN 2

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NY. DRT
Umur : 75 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pensiunan
Alamat : Perumnas BTN Blok C No 50

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul " Implementasi Terapi jus buah hangat pada pasien stroke dengan masalah eliminasi fekal (konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat " menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU ikut serta dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 05 Mei 2025

Responden



(NY. DRT)

Lampiran 5 : Format Pengkajian Kmb



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK

Direktorat : Jl. Piet A. Talo – Kupang Telp. (0380) 881880;881881 Fax : (0380) 8553418

Website/Email: www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com



FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

a. Biodata Klien

Nama

.....

Umur

:

.....

Jenis Kelamin

.....

Agama

:

.....

Alamat

:

.....

Pendidikan

:.....

.....

Pekerjaan

:

.....

Diagnose Medis

:

.....

Tgl MRS

:

Jam:

Tanggal Pengkajian

:

Jam:

Nomor Register

:

.....

Sumber Informasi

:

.....

b. Riwayat Kesehatan

- a) Keluhan Utama (Keluhan yang paling dirasa mengganggu saat dikaji)

.....
.....
.....

- b) Riwayat Penyakit Sekarang (kronologis mulai sakit – MRS – tindakan apa yang sudah diupayakan / dilakukan sebelum MRS sampai saat di rumah sakit – kondisi saat pengkajian)

.....
.....
.....
.....

- c) Riwayat Penyakit Dahulu (riwayat penyakit yang pernah atau masih dirasakan, khususnya yang ada hubungannya dengan penyakit / keluhan yang dirasakan sekarang. Kapan, bagaimana dan time onsetnya serta perilaku / tindakan untuk mengatasinya)

.....
.....
.....
.....

- d) Riwayat Penyakit Keluarga (riwayat penyakit yang diderita anggota keluarga yang berhubungan dengan penyakit yang diderita klien, keturunan atau menular, kapan, time onset dan tindakan / perilaku untuk mengatasinya)

.....
.....
.....

- e) Genogram (minimal 3 generasi)

.....
.....
.....
.....

- f) Keadaan, penampilan dan kesan umum klien (kesan secara umum yang dapat dilihat saat mengkaji termasuk status kesadaran)

.....
.....

.....
.....
.....

c. Riwayat Keperawatan

a) Pola Penatalaksanaan Kesehatan – Persepsi Sehat

(pola hidup sehat dan sejahtera, pengetahuan tentang gaya hidup yang berhubungan dengan sehat, pengetahuan tentang upaya preventif, ketaatan pada ketentuan medis dan keperawatan)

.....
.....
.....
.....

b) Pola Nutrisi – Metabolisme (di rumah dan di rumah sakit)

(pola makan dan minum yang meliputi: jenis; porsi; frekuensi; jadwal; sediaan; kebiasaan; kesukaan dan yang tidak disukai; nafsu makan dan minum, pola diit, pengetahuan tentang nutrisi dan cairan, type makanan dan minuman, intake dan output makanan dan minuman, pilihan makanan dan minuman, pantangan makanan dan minuman, hambatan / gangguan / keluhan dalam pemenuhan nutrisi dan cairan, BB saat ini, BB 3 bulan yang lalu, BB ideal)

.....
.....
.....
.....

c) Pola Eliminasi (di rumah dan di rumah sakit)

(a) Pola Eliminasi Uri (di rumah dan di rumah sakit)

(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran urine, riwayat toilet training, penggunaan kateter/kondom kateter/urinal, penggunaan obat pelancar urine), (jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran,frekuensi, hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

.....
.....
.....
.....

(b) Pola eliminasi Alvi (di rumah dan rumah sakit)

(jumlah, warna,bau, waktu, frekuensi konsistensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran feses, riwayat toilet training,penggunaan obat pencahar/laxan)

(jika muncul masalah eliminasi ,kaji :keluhan, awitan dan durasi, gambaran ,frekuensi, pencetus,hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

.....
.....
.....
.....
.....

- d) Pola Aktivitas (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola latihan, aktivitas, mobilisasi, ketenangan, rekreasi, kemampuan pemenuhan Activity Daily Living)

.....
.....
.....
.....
.....

- e) Pola Istirahat – Tidur (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola tidur, istirahat, persepsi tentang istirahat – tidur, kualitas dan kuantitas istirahat tidur, waktu, keluhan saat istirahat – tidur, kebiasaan yang menunjang dan mengganggu istirahat – tidur)

.....
.....
.....
.....
.....

- f) Pola Kognitif – Perseptual
(panca indra, belajar, kemampuan bahasa, ingatan, kemampuan membuat keputusan)

.....
.....
.....
.....
.....

- g) Pola Persepsi Diri – Konsep Diri
(gambaran diri, ideal diri, sikap diri, persepsi terhadap kemampuan, pola emosional, identitas diri)

.....
.....
.....
.....
.....

- h) Pola Peran – Hubungan (di rumah dan di rumah sakit)
(pola hubungan, peran tanggung jawab di rumah dan pekerjaan, kepuasan hubungan dan tanggung jawab, masalah yang dialami)

.....
.....

.....
.....
.....

- i) Pola Sexual – Reproduksi
(kebutuhan sexual, pengetahuan dan persepsi tentang sexual, riwayat reproduksi, kepuasan hubungan sexual, identitas sexual, gangguan reproduksi)

.....
.....
.....
.....

- j) Pola Koping – Toleransi Stres
(kemampuan mengendalikan stress, upaya mengendalikan stress, bantuan; alat atau sarana yang digunakan untuk mengendalikan stress, pengetahuan tentang toleransi stress, sumber yang mendukung)

.....
.....
.....
.....

- k) Pola Nilai – Keyakinan
(nilai, tujuan, keyakinan, praktik spiritual, kebiasaan beribadah di rumah dan di rumah sakit, sumber pendukung)

.....
.....
.....
.....

d. Pemeriksaan Fisik per Sistem (Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi)

- a) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : / mmHg, kekuatan:
irama:
Nadi : x/mnt, kekuatan:
irama:
Respiration Rate : x/mnt,
irama:
Suhu : °C

- b) Sistem Pernafasan

(bentuk dada, pergerakan dada, kelainan di dada, rabaabn/palpasi dada, fremitus, pantulan suara, suara perkusi dada, suara nafas, frekuensi nafas, irama nafas, temuan-temuan kelainan di dada / pernafasan)

.....
.....
.....
.....
.....

- c) Sistem Peredaran Darah dan Sirkulasi
(jumlah: frekuensi; kekuatan dan irama nadi, tekanan darah; kekuatan dan iramanya, capiler refille, pitting oedema, clubbing finger, suara jantung, keluhan atau temuan kelainan di sistem peredaran darah, input cairan, sirkulasi cairan, tanda-tanda dehidrasi, anemia, dll.

.....
.....
.....
.....
.....

- d) Sistem Persyarafan
(pemeriksaan saraf cranial lengkap, reflex babinski, troseaux, schovteks, brudzinski I dan II, GCS, kepekaan terhadap stimulasi, tanda dan gejala TIK, dll)

.....
.....
.....
.....
.....

- e) Sistem Pencernaan
(bentuk; ukuran; kekenyalan abdomen, hepar, lien, peristaltic, bising, acties, suara perkusi abdomen, kelainan yang ditemukan, fases: bau; bentuk; konsistensi; warna, dll)

.....
.....
.....
.....
.....

- f) Sistem Perkemihan
(urine: jumlah, bau, warna, kandungan, frekuensi, pemeriksaan ginjal, tanda infeksi, dll)

.....
.....
.....
.....
.....

- g) Sistem Reproduksi
(bentuk; ukuran dan kelainan pada payudara, penis, skrotum, vagina, siklus menstruasi, kepemilikan anak, fungsi seksual, dll)

.....

.....
.....
.....
.....

- h) Sistem Endokrin
(bentuk dan ukuran anggota/organ tubuh berhubungan dengan pertumbuhan membesar atau mengecil ,pembesaran kelenjar thyroid,tanda-tanda perubahan metabolic pada tubuh dll)

.....
.....
.....
.....

- i) Sistem Muskuloskeletal
(Bentuk dan ukuran musculus dan skeletal,ROM/pergerakan skeletal dan sendi,kelainan pada ekstremitas atas dan bawah,kekuatan dan kekenyalan otot, dll)

.....
.....
.....
.....

- j) Sistem Integumen
(kelembaban, warna, penyebaran warna, turgor, kelainan pada kulit, dll)

.....
.....
.....
.....

- k) Sistem Panca Indera

a)Mata

(jumlah, bentuk, posisi, pupil, konjungtiva, reflex cahaya dan stimulasi lain, sclera, air mata, lakrimasi, kotoran, perubahan warna, tajam penglihatan, TIO / Tekanan Indra Okuler, bulu mata, palpebra, dll)

.....
.....
.....
.....

b) Telinga

(bentuk, kelainan bentuk, ukuran, kotoran, kebersihan, tajam pendengaran, kebiasaan perawatan telinga, penggunaan alat bantu pendengaran, tes garputala, tes audiometric, dll)

.....

.....
.....
.....
.....

- (c) Lidah dan mulut
(bentuk dan ukuran, kemampuan merasa, konsistensi, kelainan, dll)

.....
.....
.....
.....

- (d) Peraba (reflex terhadap stimulasi panas, dingin, tajam, tumpul, dll)

.....
.....
.....
.....

- (e) Hidung (kemampuan menghidung, bentuk, kotoran, ukuran, kelainan, dll)

.....
.....
.....
.....
.....

e. Pemeriksaan Penunjang

.....
.....
.....
.....
.....

f. TERAPI MEDIS:

.....
.....
.....
.....
.....

Waikabubak,

.....

Mahasiswa

(Nama Terang dan Tanda

Tangan)

g. Pengelompokan Data:

DS:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

DO:.....

h. Analisa Data

NO	DATA (S)	PENYEBAB (P)	MASALAH (E)
1	Ds: Klien mengatakan sakit perut karena luka DO: KU: lemah Kesadaran : Composmentis Vital Sign: S: N: TD: RR: Pengkajian PQRST P: Klien mengatakan nyeri bila bergerak Q: Nyeri seperti ditusuk tusuk R: Abdomen kanan bawah (luka post operasi) S: 6 T: hilang timbul. - Terdapat luka post operasi sepanjang 6 cm - Terdapat nyeri tekan pada titik mc burney - Klien tampak meringis - Klien memiliki reflex memegang perut saat bergerak karena takut jahitannya terlepas	Agen pencedera fisik	Nyeri Akut
2	DS: - DO: - - Terdapat luka post op, sepanjang 10 cm dengan 8 jahitan - Tidak ada pembengkakan pada jaringan luka - tidak ada rasa panas pada area luka - klien bilang lukanya terasa	Efek prosedur invasive	Resiko infeksi

	nyeri - klien kesulitan untuk bergerak karena lukanya terasa nyeri -klien Nampak menyeringai - leukosit: 14.000/m3.		
--	--	--	--

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN – PES (Urutkan sesuai prioritas) Minimal 3 diagnosa Keperawatan

- Nyeri akut b/d Agen pencedera fisik.
- Resiko infeksi b/d efek prosedur infasive

Waikabubak,

.....

Mahasiswa,

(Nama Terang dan Tanda

)

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN DAN KRITERIA HASIL		INTERVENSI
	SDKI	SLKI		SIKI
1	Kode Diagnosis: D0077 Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik	Kode: 08066 : Tingkat nyeri Tujuan : Setelah dilakukan perawatan selama 10 jam diharapkan perasaan nyeri berkurang dengan kriteria sebagai berikut: Indikator: Mengeluh nyeri Meringis Bersikap Protektif grogi	Skala pencapaian menurun 5 5 5 5	Kode.1.09326: terapi relaksasi: Observasi: 1. .Identifikasi gejala energy menurun, tidak mampu focus, atau manifestasi lain yang bisa mengganggu proses berpikir. 2. Tanyakan metode relaksasi yang pernah dipakai 3. Periksa ketegangan otot, denyut jantung, tensi dan suhu tubuh, sebelum dan sesudah melakukan intervensi. Terapeutik: 1. Buat lingkungan yang nyaman serta 2. Kenakan baju yang besar 3. Pakai suara yang lembut dan ketukan lambat 4. Pakai relaksasi untuk rencana dukungan dari analgetik Edukasi: 1. Jelaskan manfaat, tujuan, keterbatasan dan jenis jenis relaksasi yang dipakai (Mis: nafas dalam, genggam jari dll) 2. Jelaskan dengan intens perencanaan yang akan dilaksanakan 3. Anjuran membuat postur yang nyaman 4. Rekomendasi klien merasakan sensasi relaksasi 5. Rekomendasikan untuk bersantai dan merasakan perasaan rileks 6. Dorong klien untuk melakukan pengulangan teknik yang sering dipakai 7. Peragakan dan praktikan teknik relaksasi (napas dalam dan genggam jari. Kolaborasi: 1. Kolaborasikan pemberian analgetika.
2	Kode diagnosis: 0142 Resiko infeksi	Kode L.14137 : Tingkat infeksi		Kode: 1.14564 Perawatan Luka Observasi

	berhubungan dengan efek prosedur infasive.	Tujuan :: Diharapkan tidak terjadi tanda tanda infeksi setelah dilakukan tindakan 3 kali 24 jam dengan kriteria: Indikator: Kenaikan suhu tubuh Luka kemerahan Perasaan nyeri pada luka Kadar sel darah putih	Skala Pencapaian (Menurun} 5 5 5 (Membaik) 5	1. Pantau Karakter luka (Ukuran, bentuk dan warna) 2. Monitoring ciri ciri dari infeksi Terapeutik 1. Buka balutan, plester dengan pelan 2. Bersihkan luka menggunakan larutan NS atau non toxic, disesuaikan dengan pasien 3. Bersihkan jkaringan l;uka 4. Oles menggunakan obat disesuaikan dengan keadaan luka 5. Balut kembali menggunakan kasa 6. Selalu menggunakan teknik steril saat memberikan perawatan 7. Mengganti balutan luka sesuai total kotoran dan cairan 8. Anjurkan mobobilisasi 2 jam sekali atau disesuaikan dengan keadaan klien Edukasi 1. Jelaskan ciri ciri dari infeksi 2. Dorong pasien untuk mengkonsumsi makanan TKTP Kolaborasi 1. Kolaborasi untuk pemberian antibiotika
3				

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Pelaksanaan	Diagnosa	Jam	Tindakan	Respon
Hari I	Nyeri Akut		Tanggal.....	
		08.00	Tanyakan metode relaksasi yang pernah dipakai	Klien tidak menggunakan teknik relaksasi apapun.
			Identifikasi karakteristik , letaknya, skala dan intensitas nyeri	Pengkajian PQRST: P: Klien mengatakan nyeri bila bergerak Q: Nyeri seperti ditusuk tusuk

				R: Perut bagian kanan bawah (Luka post op) S: 6 T: Hilang timbul
		08.05	Periksa frekuensi nadi, Tekanan darah dan suhu	Tanda Tanda Vital : TD : 120/80 MmHg N : 80 x/m Suhu : 37 0c. RR : 20 x/m
		08.15	Menciptakan lingkungan tenang dan membatasi pengunjung	Klien merasa nyaman bila tirai ditutup dan tidak ramai pengunjung.
		08.20	Menganjurkan klien menggunakan pakaian yang longgar	Pasien menggunakan baju dan celana yang longgar
		08.25	Pakai suara yang lembut dan ketukan lambat	Klien tampak nyaman saat berkomunikasi dengan perawat
		08,30	Menjelaskan manfaat, tujuan keterbatasan dan jenis jenis relaksasi yang dapat dipakai (napas dalam dan relaksasi genggam jari)	Klien mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh perawat tentang relaksasi napas dalam dan relaksasi genggam jari yang akan diterapkan kepada dirinya.
		08,32	Menganjurkan klien untuk mengambil posisi nyaman	Klien dalam posisi berbaring setengah duduk dengan sudut 30 derajat
		08.35	Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (napas dalam dan genggam jari)	Klien dapat memahami dengan baik bagaimana cara melakukan relaksasi napas dalam dan genggam jari
		08.40	Menganjurkan klien untuk rileks dan merasakan sensasi relaksasi	Klien mulai merasa rileks, dan mulai merasakan sensasi nyaman dari relaksasi yang dilakukan
		08,42	Menyampaikan ke klien untuk melakukan pengulangan	Klien mengatakan akan mengulangi jika nyeri muncul atau dirinya merasa tegang
		08.45	Kolaborasi dengan tim medis dalam memberikan anti nyeri	Pemberian injeksi intravena santagesik 1 ampul disuntikan pelan melalui bolus.
	Resiko Infeksi	10.00	Buka balutan plester dan kasa dengan pelan	Klien sedikit menyeringai, kulit samping luka berwarna merah akibat plester yang terlalu kuat.
		10.13	Memantau karakter Luka (ukuran,	Luka berwarna merah, panjang 10 cm dengan 8

			panjang, bentuk dan warna)	jahitan luka, kondisi luka kering.
		10.15	Memonitor ciri ciri infeksi	Klien mengatakan nyeri pada luka operasi sudah mulai berkurang, tidak terdapat tanda infeksi seperti bengkak dan panas, dan nanah.
		10.17	Membersihkan luka menggunakan larutan Nacl.	Klien menahan nyeri sedikit karena sedikit tekanan saat membersihkan luka dengan kasa steril
		10.20	Memasang kembali balutan luka	Menutup luka klien menggunakan kasa steril ditutup kembali menggunakan hypafix
			Pertahankan prinsip steril saat merawat luka	Perawat menggunakan sarung tangan steril dan alat alat steril
		10.22	Jadwalkan perubahan posisi setiap 2 jam sekali atau disesuaikan dengan kondisi pasien	Klien mengatakan mengubah posisi setiap 2 jam
		10.25	Jelaskan tanda tanda infeksi	Klien memahami penjelasan perawat tentang tanda tanda infeksi seperti tumor, rubor, dolor, calor serta functiolesa.
		10.28	Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung TKTP	Klien mengatakan hanya diperbolehkan mengkonsumsi bubur halus dan telur rebus.
		10.30	Kolaborasi medis dalam pemberian antibiotika	Klien mendapatkan injeksi ceftriaxone 1 gram IV.

E. EVALUASI :

Tanggal :..... s/d.....2022

Diagnosa	Jam	Hari I	Jam	Hari II	Jam	Hari III
Peritonitis akut	00	Klien mengatakan perutnya sakit - Kesadaran Composmentis - GCS : E4 V5 M6 - TD : 120/70 MmHg - S : 37 0c - RR : 20x/m - Wajah pasien tampak menahan sakit - Luka post op kering, berwarna merah pengkajian nyeri P : saat mobilisasi Q : Seperti ditusuk tusuk R : Perut kanan bawah S : 5 T : Terus menerus A : Masalah belum teratasi P : Intervensi dilanjutkan.				
Risiko Infeksi	20	- Kesadaran composmentis - GCS : 15 - Balutan luka kering, tidak berdarah. - Warna luka merah - Tidak terlihat tanda tanda infeksi. A : masalah belum teratasi (masih dalam perawatan dan control ketat. P: Intervensi dilanjutkan dengan memperhatikan prinsip steril dalam				

		perawatan luka.				
--	--	-----------------	--	--	--	--

Lampiran 6 : Lembar Observasi

No	Gejala dan tanda	Sebelum tindakan	Sesudah tindakan		
			Hari 1	Hari 2	Hari 3
1	Stroke				
	a. Kejang tanpa riwayat kejang sebelumnya				
	b. Mual atau muntah				
	c. Gangguan penglihatan				
	d. Kelumpuhan pada wajah atau sebagian anggota tubuh (hemiparise)				
	e. Kesulitan bicara				
	f. Bicara cadel atau pelo				
	g. Kesulitan menelan. Kesulitan menelan disebabkan oleh kerusakan saraf kranial IX.				
	h. Penurunan kesadaran				
	i. Vertigo (kelemahan anggota tubuh)				
	j. nyeri kepala				
2	Konstipasi				

	a. Defekasi kurang dari 2 kali seminggu				
	b. Pengeluaran Feses lama dan sulit				
	c. Feses Keras				
	d. Peristaltic Usus Menurun				
	e. Distensi Abdomen				
	f. Kelemahan Umum				
	g. Teraba Massa Pada Rectal				

Lampiran 7 : lembar konsul Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 7 : lembar konsul karya tulis ilmiah

**BUKU KONSUL
KARYA TULIS ILMIAH**



NAMA MAHASISWA	:	DELFI ROSIANTI BENU
NIM	:	PO5303212220421
JUDUL KTI	:	IMPLEMENTASI TERAPI JUS BUAH HANGAT PADA PASIEN TROKE DENGAN MASALAH ELIMINASI FEKAL (KONSTIPASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEEKAROU KABUPATEN SUMBA BARAT
DOSEN	:	HIRONIMUS MONE NGONGO S.Kep,Ns M.H
PEMBIMBING	:	
DOSEN PENGUJI	:	VERAYANTI ALBERTINA BATA S.Kep.,Ns.,M.PH

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES KUPANG
PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK
TAHUN 2025**

Lembar Konsul Karya Tulis Ilmiah

No	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1	10 Januari 2025	Konsul judul proposal	Implementasi Terapi Jus buah hancur Pasi Pasien Stroke dengan masalah eliminasi Feses (konstipasi).	
2	13 Januari 2025	Konsul BAB I	Buat Latar belakang dengan memperhatikan sistematika penulisan yaitu masalah, sebab, kronologi dan solusi.	
3	15 Januari 2025	Konsul BAB I	Cara mencari referensi, jurnal, buku tahun terbaru dan cara mengutipnya	
4	17 Januari 2025	Konsul BAB I	Cara penulisan Rumusan masalah, Tujuan, dan manfaat studi kasus	
5	20 Januari 2025	Konsul BAB II	Pengelasan tentang isi pada BAB II	
6	26 Januari 2025	Konsul BAB II	Perbaikan intervensi keperawatan	
7	02 Februari 2025	Konsul BAB III	Pengelasan tentang isi BAB III	

8	08 Februari 2025	Konsul BAB III	Perbaikan isi dan penulisan & Lanjutkan pembuatan power point	
9	23 Mei 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Narasikan Hasil Pengkajian	
10	27 Mei 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Lengkapi DS, DO sesuai Hasil Pengkajian	
11	30 Mei 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan tabel intervensi dan koreksi kembali sistematika penulisan	
12	01 Juni 2025	Konsul BAB IV dan BAB V	Pembahasan mengenai studi kasus	
13	02 Juni 2025	Konsul BAB V	Pembahasan mengenai kesimpulan	
14	03 Juni 2025	Konsul BAB V	Pembahasan mengenai saran	
15	04 Juni 2025	Konsul Daftar Pustaka dan Lampiran	Lengkapi Lampiran	

16	05 Juni 2025	Konsul Abstrak	Pembahasan mengenai Abstrak	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan :

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapatkan bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan ujian karya tulis ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ujian karya tulis ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing karya tulis ilmiah

Lampiran 8 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah







Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Delfi Rosianti Benu
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220421
Dosen Pembimbing : Hironimus Mone Ngongo S.Kep.,Ns M.H
Dosen Penguji : Verayanti Albertina Bata S.Kep.,Ns.,M.PH
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI TERAPI JUS BUAH HANGAT
PADA PASIEN STROKE DENGAN MASALAH ELIMINASI FEKAL (KONSTIPASI)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEEKAROU KABUPATEN SUMBA BARAT
TAHUN 2025**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **26%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 8 September 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100